



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Financial Technology dan Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali

The Influence Of Financial Technology And Consumtive Behavior Towards Students' Financial Behavior Of Management Study Program Psdku Untad Morowali

Nurul Rahmah Alfiah^{1*}, Munawarah², Juliana Kadang³, Annisah⁴

¹Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

²Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

³Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

⁴Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

*Corresponding Author: E-mail: nurulrahma.15@icloud.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 05 Sep, 2025

Revised: 14 Oct, 2025

Accepted: 17 Nov, 2025

Kata Kunci:

Financial Technology, Perilaku konsumtif, Perilaku Keuangan

Keywords:

Financial Technology, Consumptive Behavior, Financial Behavior

DOI: [10.56338/jks.v8i11.9186](https://doi.org/10.56338/jks.v8i11.9186)

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh financial technology dan perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali. Karena seluruh jumlah populasi sebanyak 129 orang dijadikan sampel maka peneliti menggunakan nonprobability sampling. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Diketahui financial technology dan perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen PSDKU UNTAD Morowali. 2) Financial technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen PSDKU UNTAD Morowali. 3) perilaku konsumtif dengan nilai koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa perilaku konsumtif tidak memiliki peran terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen PSDKU UNTAD Morowali.

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the influence of financial technology and consumptive behaviour on the financial behaviour of students of the Management Study Program of PSDKU UNTAD Morowali. The type of research used in the research is quantitative. The population in this study is all students of the Management Study Program of PSDKU UNTAD Morowali. Because the entire population of 129 people was sampled, the researcher used nonprobability sampling. The results of the research obtained by the researcher are as follows: 1) It is known that financial technology and consumptive behaviour have a positive and significant effect on the financial behaviour of Management Program Students of PSDKU UNTAD Morowali. 2) Financial technology has a positive and significant influence on the financial behavior of Management Study Program Students of PSDKU UNTAD Morowali. 3) Consumptive behaviour with negative and insignificant coefficient values on financial behavior, which means that consumptive behavior does not have a role in the financial behaviour of students of the Management Study Program of PSDKU UNTAD Morowali.

PENDAHULUAN

Saat ini hampir semua kalangan dari muda hingga dewasa memakai *financial technology* hal ini dikarenakan lebih efektif dan efisien dalam hal penggunaanya, khususnya generasi milenial yang hidup di era digital tentu lebih memahami bagaimana cara penggunaan berbasis teknologi tersebut yang lebih akrab dengan hal media dan teknologi digital, apalagi generasi milenial mendominasi komposisi pengguna internet di Indonesia, karena generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan dan media sosial atau generasi milenial juga disebut dengan generasi internet booming karena tumbuh diera teknologi. Segala sesuatu dirasa semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi (Betharini & Sungkono, 2023).

Di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali, penggunaan *financial technology* semakin meningkat, terutama dalam hal pembayaran digital dan *mobile banking* yang memudahkan transaksi sehari-hari. Aplikasi seperti OVO, GoPay, dan DANA banyak digunakan untuk membayar makanan, pulsa dan paket internet, atau tagihan, serta mempermudah pengelolaan keuangan secara digital. Namun, perilaku konsumtif juga cukup tinggi, di mana mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh gaya hidup dan kemudahan berbelanja melalui aplikasi *financial technology*. Hal ini dapat meningkatkan kecenderungan untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang, sering kali melebihi kemampuan keuangan mereka.

Berdasarkan fenomena yang ada, diperoleh faktor yang diduga kuat dalam memengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD morowali. Diantaranya yaitu dipengaruhi oleh penggunaan *financial technology* seiring dengan meningkatnya intensitas penggunaan financial technology, muncul pola konsumtif di kalangan mahasiswa, seperti pembelian implusif, pengeluaran berlebihan, serta penggunaan fitur payleter yang berlebihan. Mahasiswa masih berada pada tingkat literasi keuangan yang sedang, yaitu mahasiswa tidak dapat menerapkannya dengan baik tentang perilaku keuangan sehari-hari. Namun, Mahasiswa juga masih dapat menjaga diri dan menerapkan kebutuhan utamanya sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk dan jasa atau dapat mengendalikan perilaku konsumtifnya. Berdasarkan adanya research gap di atas, penulis memilih mahasiswa manajemen sebagai objek penelitian didasarkan pada mahasiswa manajemen yang sering berinteraksi dengan konsep-konsep ekonomi sehingga memiliki pemahaman dan ketertarikan pada dunia bisnis dan keuangan. Hal ini memberikan peluang pada penelitian ini untuk lebih relevan dan mendalam.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: *Financial technology* dan perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali.

H2: *Financial technology* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali.

H3: Perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences* (SPSS) Versi 25 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validasi dengan menggunakan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Selanjutnya valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono, (2010:172). Instrument dikatakan valid jika memiliki korelasi (correlated item total correlated) $\leq 0,3$ sebaliknya jika koefisien korelasi $\leq 0,3$ maka dikatakan tidak valid. Apabila instrument dalam penelitian valid maka selanjutnya perlu dilakukan pengujian reliabilitas untuk menguji keandalan instrument penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology* (X1)

Item Pernyataan	Nilai <i>Correctected item total corelation</i>	R kritis	Keterangan
X1.1	0,508	0,30	Valid
X1.2	0,447	0,30	Valid
X1.3	0,336	0,30	Valid
X1.4	0,745	0,30	Valid
X1.5	0,670	0,30	Valid
X1.6	0,426	0,30	Valid
X1.7	0,659	0,30	Valid
X1.8	0,431	0,30	Valid
X1.9	0,775	0,30	Valid
X1.10	0,599	0,30	Valid

Sumber: hasil data olahan SPSS 25, 2025

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (X2)

Item Pernyataan	Nilai <i>Correctected item total corelation</i>	R kritis	Keterangan
X1.1	0,764	0,30	Valid
X1.2	0,622	0,30	Valid
X1.3	0,782	0,30	Valid
X1.4	0,593	0,30	Valid
X1.5	0,802	0,30	Valid
X1.6	0,736	0,30	Valid

Sumber: hasil data olahan SPSS 25, 2025

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Nilai <i>Corrected item total corelation</i>	R kritis	Keterangan
X1.1	0,587	0,30	Valid
X1.2	0,823	0,30	Valid
X1.3	0,494	0,30	Valid
X1.4	0,567	0,30	Valid
X1.5	0,569	0,30	Valid
X1.6	0,777	0,30	Valid
X1.7	0,838	0,30	Valid
X1.8	0,428	0,30	Valid
X1.9	0,901	0,30	Valid
X1.10	0,568	0,30	Valid

Sumber: hasil data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner variabel disiplin kerja (X1), komunikasi (X2) dan Kinerja (Y) dikatakan valid karena nilai masing-masing item pernyataan memiliki nilai corrected item total correlation $\geq 0,3$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator variabel dari atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali,2005).

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

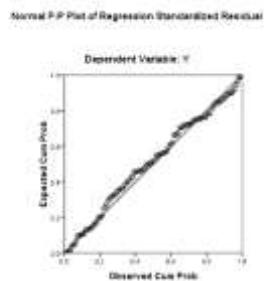
Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	0,765	Realibel
Perilaku Konsumtif	0,803	Realibel
Perilaku Keuangan	0,849	Realibel

Sumber : Hasil data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat konsistensi fungsi ukur dari keseluruhan variabel (disiplin kerja, komunikasi, dan kinerja) dalam penelitian ini memiliki koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Karena nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda antara variabel bebas (independent), variabel terikat (*dependent*) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas terdapat dalam gambar grafik normal plot yaitu sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas disimpulkan bahwa distribusi normal regresi yang ditujukan pada gambar titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal penyebarannya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinear dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data. Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan VIF seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

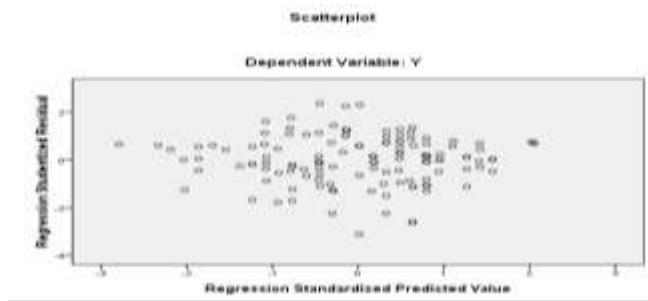
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Financial Technology (X1)	0,997	1.003
Perilaku Konsumtif (X2)	0,997	1.003
a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan		

Sumber: Hasil olahan SPSS 25, 2025

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai $VIF 1,003 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,997 > 10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya variabel saling hubungan atau korelasi antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi heteroskedastitas dari model regresi yang tersaji pada gambar berikut:



Sumber: Hasil olahan SPSS 25, 2025

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan grafik Scatterplot dalam uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 dalam sumbu Y tersebar secara acak dengan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Parsial (uji t)

Uji ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Cara mengujian uji T adalah dengan membandingkan dengan T hitung dengan table pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Uji T berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan T hitung lebih besar dari T table ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) atau probabilitas keselahan lebih kecil dari 5% ($\text{sig} < 0,05$).

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std.		
	(Constant)	10,622	2,532		4,196 0,000
	Financial Technology	0,735	0,056	0,758	13,02 0,000
	Perilaku Konsumtif	-0,016	0,116	-0,008	-135 0,893

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil output SPSS diatas maka pengujian variabel bebas uji t dapat disimpulkan yaitu:

Variabel *Financial Technology* (X_1) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,735 sementara tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Variabel Perilaku Konsumtif (X_2) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,016 sementara tingkat signifikan sebesar 0,893 dimana $\text{Sig} > \alpha$ ($0,893 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga variabel Perilaku Konsumtif tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Uji serempak (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang di teliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji f (Uji Serempak)

	<i>Sum of</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	
Regression	2830.531	2	1415.266	85.199	000b
	2093.019	126	16.611		
	4923.550	128			

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2025

Dari hasil pengolahan data diatas, terlihat bahwa f hitung 85.199 pada taraf nyata $\alpha=0,05$ atau $f < 0,05$. Dari tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa financial technology dan perilaku konsumtif secara serempak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi di tentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model				
	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Std. Error of the Estimate
	.758a	0,575	0,568	4.07569

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,568 (56,8 %). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *financial Technology* dan Perilaku konsumtif dalam penelitian ini mempengaruhi variabel perilaku keuangan sebesar 56,8 % sedangkan sisanya sebesar 43,2 % di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi.

KESIMPULAN

Financial technology dan perilaku konsumtif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki kecenderungan konsumtif, tetapi tetap menggunakan financial technology secara aktif, cenderung lebih sadar terhadap pengeluaran mereka dan pada akhirnya menunjukkan perilaku keuangan yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab.

Financial technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen PSDKU UNTAD Morowali. Hal ini menunjukkan dari teknologi keuangan yang mereka gunakan secara aktif dan sadar mendorong perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih teratur dan bijak.

Perilaku konsumtif memiliki nilai koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa perilaku konsumtif tidak memiliki peran terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen PSDKU UNTAD Morowali.

SARAN

Di harapkan kepada semua mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif untuk dapat mengontrol diri untuk menjalankan perilaku konsumtif sehari-hari, memilih perkembangan sosial atau menggunakan layanan finansial yang baik, dan meningkatkan strategi dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang positif serta melakukan aktifitas yang bermanfaat.

Penulis menyarankan agar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menemukan hal baru dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini. Karena, pada dasarnya semakin berkembangnya zaman ke arah modernisasi ini rasanya tidak akan lepas dari perilaku konsumtif ini. Justru, maknanya akan semakin meluas dan bentuk-bentuk kegiatan yang berhubungan dengan perilaku konsumtif ini pun akan semakin bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Betharini, N., & Sungkono, S. (2023). Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Kalangan Mahasiswa Ubp. *Jurnal Economina*, 2(6), 1416–1429.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.619>
- Ghozali, Imam. 2005,2013,2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Sugiyono, 2009,2010,2014,2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.